

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang fokus pada pemahaman esensi fenomena yang diteliti, bukan pada analisis statistik atau perhitungan matematis (Anggito, 2018). Jenis penelitian ini adalah tipe penelitian hukum normatif empiris, yang menggabungkan pendekatan hukum normatif dengan elemen-elemen empiris. Pendekatan ini bertujuan untuk menginvestigasi bagaimana ketentuan hukum normatif diterapkan dalam situasi nyata, khususnya dalam konteks peristiwa hukum yang terjadi dalam masyarakat.

#### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu dan tempat Penelitian ini dilakukan di kecamatan abuki kabupaten konawe, provinsi Sulawesi Tenggara, di laksanakan dari 14 februari 2023 sampai 15 agustus 2023.

#### **3.3 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini mengadopsi Pendekatan Kasus (*case approach*) dan Pendekatan Hukum Islam (*maslahah*). Pendekatan Kasus adalah suatu metode dalam penelitian hukum normatif di mana peneliti membangun argumen hukum berdasarkan kasus konkret yang terjadi di lapangan. Kasus yang dipilih berkaitan erat dengan peristiwa hukum yang terjadi dalam konteks nyata. (Anam, 2017). Pendekatan Hukum Islam (*maslahah*) adalah pendekatan dalam hukum Islam di mana prinsipnya adalah mengambil tindakan yang dianggap baik berdasarkan akal sehat, dengan pertimbangan bahwa tindakan tersebut dapat menghasilkan kebaikan atau mencegah keburukan bagi manusia. Konsep tentang kebaikan menurut akal ini juga harus sejalan dan selaras dengan tujuan syariat dalam

menetapkan hukum, sehingga tindakan yang diambil berdasarkan masalah juga mendukung tujuan syariat Islam (Aziz, 2020).

### **3.4 Sumber Data Penelitian**

#### **3.4.1 Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang berasal langsung dari sumber pertama. Data primer diperoleh melalui pengamatan, observasi, dan wawancara, di mana pengumpulan informasi dilakukan melalui pengamatan aktif, mendengarkan, dan bertanya kepada informan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Sumber data primer mencakup:

1. Pemerintah daerah
2. Tokoh Adat
3. Tokoh Agama, Kecamatan Abuki, Kabupaten Konawe
4. Dalil *masalah*

#### **3.4.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah data kedua yang digunakan untuk mendukung data utama atau sumber data tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang disajikan oleh pihak lain berupa buku-buku, jurnal, dokumen-dokumen resmi ataupun hasil penelitian skripsi yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti. Dalam hal ini penulis mengumpulkan data terkait Tinjauan *masalah* Terhadap *Mowea* Sebagai Resolusi Konflik Dalam Perzinaan Masyarakat Tolaki (Studi Kasus Kec. Abuki Kab. Konawe).

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 3.5.1 Observasi

Observasi adalah suatu metode yang digunakan dalam penelitian dengan cara mengamati keadaan kemudian melakukan pencatatan secara sistematis berdasarkan fenomena yang terjadi. Teknik observasi ini juga digunakan oleh peneliti dalam pengambilan data awal dengan memperhatikan keadaan sekitar. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah *mowea* sebagai resolusi konflik akibat perzinaan dalam masyarakat tolaki ditinjau dari perspektif *masalah*

#### 3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi yang terjadi antara dua atau lebih individu dengan melakukan pertemuan tatap muka. Dalam proses wawancara, terdapat pihak yang bertindak sebagai pewawancara yang bertujuan untuk mendapatkan informasi atau data tertentu, sedangkan pihak lainnya berperan sebagai responden yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara (Fadhallah, 2020).

Penggunaan wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dari informan yang memiliki peran penting dalam penelitian mengenai topik "*mowea* sebagai resolusi konflik akibat perzinaan dalam masyarakat Tolaki dengan perspektif *masalah*." Dalam teknik wawancara, peneliti mengajukan satu pertanyaan pada satu waktu, dan narasumber memberikan jawaban secara langsung. Proses wawancara ini merupakan interaksi

tanya jawab antara peneliti dan narasumber yang dilakukan secara langsung dan terstruktur.

### **3.5.3 Dokumentasi**

Dokumentasi dalam penelitian ini merujuk pada pengumpulan data yang relevan dengan objek penelitian yang sedang diselidiki. Jenis dokumentasi yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi data-data pendukung yang berhubungan dengan hasil penelitian serta rekaman atau dokumentasi dari proses wawancara. Penggunaan teknik dokumentasi ini bertujuan untuk memberikan bukti konkret yang mendukung temuan-temuan yang ditemukan oleh peneliti selama penelitian di lapangan.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini merujuk pada langkah-langkah untuk mengumpulkan, mengorganisir, dan menafsirkan informasi yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan sumber data lainnya. Tujuannya adalah untuk menghasilkan hasil yang dapat dengan jelas dipahami dan disampaikan kepada orang lain.

Proses analisis data kualitatif berlangsung secara berkelanjutan hingga selesai. (Sugiono, 2009). Teknik analisis data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Reduksi data adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk menyusutkan dan menyederhanakan data penelitian dengan fokus pada aspek-aspek penting.
2. Display data adalah teknik pemilihan dan penyusunan data yang dilakukan peneliti agar data tersebut diuraikan secara terperinci dan

terstruktur sesuai dengan masalah penelitian.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk menyimpulkan temuan dari hasil penelitian secara keseluruhan.

### **3.6.1 Pengecekan Keabsahan Data**

Triangulasi adalah metode yang digunakan untuk memeriksa kevalidan data dengan memanfaatkan sumber atau elemen lain yang tidak termasuk dalam data, yang digunakan untuk melakukan verifikasi atau perbandingan terhadap data tersebut. Peneliti melakukan triangulasi dengan cara membandingkan dan menguji kembali tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui berbagai periode waktu dan alat yang berbeda (Susanto,2015). Karena itu, untuk mencegah kemungkinan adanya data yang tidak sah, peneliti melakukan pengujian validitas data dengan menggunakan teknik triangulasi seperti yang dijelaskan berikut:

1. Triangulasi Teknik adalah metode yang melibatkan perbandingan antara hasil observasi dengan data yang diperoleh melalui wawancara. Dalam hal ini, peneliti menguji validitas data dengan menggunakan teknik yang berbeda.
2. Triangulasi Sumber melibatkan perbandingan data dari beberapa sumber dan mengevaluasi tingkat kebenaran informasi untuk memeriksa keabsahan data dengan membandingkannya antara satu sumber dengan yang lain.

3. Triangulasi Waktu merupakan metode yang melibatkan pengumpulan data pada berbagai waktu yang berbeda untuk memastikan kebenaran data. Peneliti melakukan proses pengumpulan data pada waktu yang berbeda dan kemudian menyaring data yang dianggap sudah valid.

